

## Karakteristik Pendampingan Orang Tua Dalam Kedisiplinan Belajar Anak Masa Pandemi Di Desa Ketip Juwana

Indana Fatikha Zulfayanti<sup>1</sup>, Imaniar Purbasari<sup>2</sup>, Siti Masfu'ah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 20 Februari 2022

Publish: 14 Maret 2022

---

#### Keywords:

Character Building  
Social Care Attitude  
Covid 19 Pandemic

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 20 Februari 2022

Publis : 14 Maret 2022

---

### Abstract

*The limited time for students to study at school due to the Covid-19 pandemic has reduced the level of student learning discipline. Not only students who lack discipline, sometimes parents are also less disciplined with time. Sometimes their children's assignments, which should be collected on the day of taking a new assignment, are not collected by their parents because of several obstacles which are the reasons for the parents. The purpose of this study is to describe student learning discipline and the process of assisting parents in improving student learning discipline during the Covid-19 pandemic in Ketip Juwana Pati village. This research uses a narrative qualitative research type with the research subjects namely parents of students and students. Data collection techniques include the stages of observation, interviews, documentation. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation, data verification or drawing conclusions. Good learning discipline can also be seen by students who have good attention when studying in online classes, students seriously follow the explanations of the teacher when studying online. The process of assisting parents in improving student learning discipline during the Covid-19 pandemic in Ketip Juwana Pati village was carried out by providing learning facilities, for example, meeting all the needs of children's online schools, including buying quotas for online learning. Parents also supervise children's learning activities at home, participate in paying attention to children's learning activities in online classes and parents monitor whether children have done assignments from the teacher. Parents guide while studying online at home.*

---

### ABSTRACT

Terbatasnya waktu belajar siswa di sekolah karena adanya pandemi Covid 19 membuat tingkat kedisiplinan belajar siswa menjadi menurun. Bukan hanya siswa yang kurang disiplin terkadang orang tua siswa juga kurang disiplin dengan waktu. Terkadang tugas anaknya yang seharusnya dikumpulkan dihari pengambilan tugas baru tetapi malah tidak dikumpulkan oleh orang tuanya karena beberapa kendala yang menjadi alasan orang tua siswa itu. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa dan proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif naratif dengan subjek penelitian yaitu orang tua peserta didik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi tahap observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kedisiplinan belajar yang baik, juga dapat diketahui dengan siswa yang memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas online, siswa dengan serius mengikuti penjelasan dari guru saat belajar online. Proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar misalnya mencukupi semua kebutuhan sekolah online anak termasuk membelikan kuota untuk belajar secara online. Orang tua juga mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, ikut memperhatikan kegiatan belajar anak di kelas online dan orang tua mengawasi apakah anak sudah mengerjakan tugas dari guru. Orang tua membimbing saat sedang belajar online di rumah

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sr/4.0/)*



---

#### Corresponding Author:

Indana Fatikha Zulfayanti,

Universitas Muria Kudus

Email: [201733119@std.umk.ac.id](mailto:201733119@std.umk.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease* (Covid-19) yang mewabah di berbagai negara di dunia, telah memberikan dampak yang besar terhadap sektor kehidupan baik secara ekonomi, sosial, dan pendidikan, khususnya lembaga pendidikan di Indonesia baik pendidikan dasar, menengah, dan jenjang perguruan tinggi. Belajar di rumah yang memunculkan permasalahan kedisiplinan belajar, dimana Hasil observasi yang dilakukan peneliti di desa Ketip Juwana Pati pada tanggal 12 Februari 2021 menunjukkan bahwa anak-anak di desa Ketip Juwana Pati memiliki kedisiplinan belajar yang rendah. Rendahnya kedisiplinan belajar anak-anak tersebut dapat dilihat dari sikap anak yang belum dapat membagi waktu antara belajar online, bermain dan kegiatan lainnya. Indikasi lainnya yaitu anak-anak yang tidak mengirimkan tugas dari guru secara tepat waktu setiap harinya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua dengan anak. Orang tua siswa yang kurang berinteraksi dengan anak dan tidak membiasakan anak untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari cenderung membuat anak bersikap malas. Terlebih jika dalam belajar, karena pada hakekatnya anak-anak lebih suka bermain dari pada belajar. Ketip Juwana Pati sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari sawah mereka lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Sehingga diperlukan peran orang tua untuk mulai merubah perannya di rumah sebagai guru maupun sebagai orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban yang harus dilakukan kepada anak salah satunya dalam hal tanggung jawab pendidikan anak (Aprilia, 2021). Banyak hal yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu dan mendampingi anak-anaknya dalam kegiatan belajar, di antaranya orangtua dapat memberikan perhatian dan bimbingan yang cukup pada anak. Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini adalah alat tulis, buku tulis dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Suatu dorongan belajar yang diberikan kepada anak disebut juga motivasi belajar (Sari, 2021). Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orangtua dapat mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, antara lain inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Adanya pergeseran belajar di sekolah dengan mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar (Wulandari, dkk, 2016:26-27).

## 2. LANDASAN TEORI

### A. Pergeseran Belajar di Sekolah ke Belajar Secara Daring

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong berbagai lembaga pendidikan memanfaatkan sistem pembelajaran daring untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan salah satu model pembelajaran yang sedang dikembangkan dan akan menjadi tuntutan pada pendidikan di masa depan. Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, baik berupa internet, CD atau dengan menggunakan HP. Pembelajaran daring memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi, karena dengan pembelajaran daring semua informasi dapat secara cepat diunduh dari situs pembelajaran daring dan bisa dengan cepat melakukan evaluasi hasil belajar siswa tanpa harus melakukan ujian di dalam kelas (Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016:118-119).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk

layanan belajar lainnya. Seiring kemajuan teknologi dan perubahan tren serta gaya hidup manusia yang cenderung bergerak secara dinamis (*mobile*), kebutuhan akan proses belajar jarak jauh atau yang biasa disebut dengan tele-edukasi semakin meningkat pula (Nurdyansyah dan Fahyuni, 2016:119). Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian pembelajaran daring berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan lebih banyak waktu. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang disusun ialah dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Pembelajaran daring adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa (Hayati, 2020:5).

## **B. Pembelajaran Daring dengan Pendampingan Orang Tua**

Adanya modernisasi teknologi sangat dikhawatirkan apabila terdapat pengaruh negative (Sari, 2021). Maka dari itu perlu adanya pendampingan orang tua kepada anak. Pendampingan orang tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada obyek tertentu. Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau obyek. Orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik (Rini, 2016:1133).

Untuk mengukur pendampingan orang tua, maka ditentukan indikator sebagai berikut (Kartono, 2015:91):

### **1. Menyediakan fasilitas belajar**

Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud dengan fasilitas belajar di sini adalah alat tulis, buku tulis dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk giat belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

### **2. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah**

Mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.

### **3. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah**

Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orangtua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.

### **4. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar**

Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar. Karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terlambat.

### **5. Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar**

Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya. Semakin banyak pengetahuan orang tua, maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya.

### C. Kolaborasi Orangtua dan Anak dalam Peningkatan Kedisiplinan Belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikembangkan bahwa disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Rini, 2016:1136).

Indikator kedisiplinan belajar antara lain sebagai berikut (Pertiwi, 2020:98):

1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah

Kedisiplinan siswa bukan bertujuan untuk memberikan rasa takut kepada siswa tetapi untuk membentuk diri siswa agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi sehingga dapat bermanfaat baik dirinya maupun lingkungannya. Serta siswa mampu mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku dan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.

2. Rajin dan teratur belajar

Disiplin adalah kegiatan belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kondisi yang terjadi melalui serangkaian proses perilaku yang menunjukkan sikap ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karna kedisiplinan itu sudah terbiasa bukan lagi menjadi beban namun sudah menjadi perbuatan yang sangat wajar dilakukan.

3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas online

Bentuk kedisiplinan yang diharapkan pada masa pandemic ini bukan hanya sebatas siswa hadir di kelas daring atau mengerjakan tugas tapi bagaimana siswa dapat memperhatikan gurunya dalam menjelaskan.

4. Ketertiban diri saat belajar di kelas online

Saat belajar dari rumah siswa hadir di dalam kelas online atau daring tepat waktu, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah dengan berbagai macam atributnya, siswa memperhatikan guru saat menjeaskan, siswa tidak pergi-pergi dari kelas online atau daring walaupun ingin meninggalkan kelas harus izin dan tentunya harus mendapatkan izin dari guru dulu.

5. Menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena kita ketahui bila pembelajaran dilakukan dari rumah pasti siswa punya berbagai macam godaan ditambah media interaksi antara guru dan siswa adalah handphone, laptop, dan internet. Sudah dipastikan pasti banyak permainan dan sebagainya di handpone ataupun internet.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator disiplin belajar siswa dalam penelitian ini meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas online, ketertiban diri saat belajar di kelas online, menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu.

### 3. METODE PENELITIAN

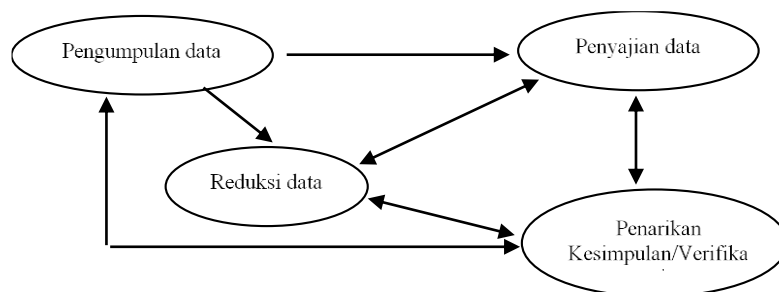
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naratif. Penggunaan metode kualitatif naratif dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan mengenai proses pendampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati karena dengan metode kualitatif mampu menggambarkan dan menarasikan proses pendampingan orang tua.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi kepada orang tua peserta didik dan peserta didik itu sendiri tentang pendampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam dengan orang tua dan

peserta didik tentang pendampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

Hasil dokumentasi berupa foto yang mendukung dan menjelaskan tentang pendampingan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Peneliti juga mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data digunakan analisis deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.



**Gambar 1.** Model Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ketip Juwana Pati

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa pada sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati pada masa pandemi Covid-19 memiliki kedisiplinan belajar yang beragam. Kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari siswa yang dapat mengatur waktu belajar di rumah, siswa tahu kapan waktu untuk belajar daring setiap harinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke rumah-rumah siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati menunjukkan bahwa siswa dapat mengatur saat belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. Namun demikian ada juga siswa yang kesulitan mengatur saat belajar di rumah.

Kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati dapat dilihat dari siswa cenderung rajin dan teratur belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke rumah-rumah siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati menunjukkan bahwa siswa bersemangat mempelajari materi pelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19. Akan tetapi terdapat juga siswa yang kurang bersemangat mempelajari materi pelajaran di rumah pada masa pandemi. Kedisiplinan belajar yang baik, juga dapat diketahui siswa yang memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas online. Siswa dengan serius mengikuti penjelasan dari guru saat belajar di kelas online. Namun demikian ada juga siswa yang kurang serius mengikuti penjelasan dari guru saat belajar di kelas online.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti kelas online secara tepat waktu. Siswa masuk grup kelas online tepat waktu. Mengumpulkan tugas sebelum deadline termasuk juga dalam kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ke rumah-rumah siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati menunjukkan bahwa siswa menyampaikan konfirmasi kepada guru setelah mengirimkan tugas online. Namun demikian ada juga siswa yang tidak menyampaikan konfirmasi kepada guru setelah mengirimkan tugas.

Disiplin belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator kedisiplinan belajar pada masa Pandemi

Covid 19 antara lain dapat mengatur waktu belajar dirumah. Kedisiplinan siswa bukan bertujuan untuk memberikan rasa takut kepada siswa tetapi untuk membentuk diri siswa agar menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi sehingga dapat bermanfaat baik dirinya maupun lingkungannya. Serta siswa mampu mengatur dan mengendalikan diri dalam berperilaku dan memanfaatkan waktu luang sebaik-baiknya.

Menurut Yusiyaka dan Nuryadi (2018:29), rajin dan teratur belajar juga merupakan ciri-ciri kedisiplinan belajar. Disiplin adalah kegiatan belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri. Kondisi yang terjadi melalui serangkaian proses perilaku yang menunjukkan sikap ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Karena kedisiplinan itu sudah terbiasa bukan lagi menjadi beban namun sudah menjadi perbuatan yang sangat wajar dilakukan.

Siswa yang memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas online merupakan bentuk kedisiplinan belajar pada masa pandemi Covid 19, bentuk kedisiplinan yang diharapkan pada masa pandemik ini bukan hanya sebatas siswa hadir di kelas daring atau mengerjakan tugas tapi bagaimana siswa dapat memperhatikan gurunya dalam menjelaskan. Perhatian siswa merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Aktivitas yang ditunjukkan di atas merupakan aktivitas belajar secara keseluruhan, maksudnya yaitu aktivitas yang digunakan untuk semua mata pelajaran.

Indikator kedisiplinan belajar pada masa Pandemi Covid 19 selanjutnya yaitu ketertiban diri saat belajar di kelas online. Saat belajar dari rumah siswa hadir di dalam kelas online atau daring tepat waktu, berpakaian rapi sesuai aturan sekolah dengan berbagai macam atributnya, siswa memperhatikan guru saat menjeaskan, siswa tidak pergi-pergi dari kelas online atau daring walaupun ingin meninggalkan kelas harus izin dan tentunya harus mendapatkan izin dari guru dulu.

Selanjutnya kedisiplinan belajar dapat diketahui dari siswa yang mampu menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Karena dapat diketahui bila pembelajaran dilakukan dari rumah pasti siswa punya berbagai macam godaan ditambah media interaksi antara guru dan siswa adalah handphone, laptop, dan internet. Sudah dipastikan pasti banyak permainan dan sebagainya di handpone ataupun internet.

## **B. Proses Pendampingan Orang Tua dalam Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ketip Juwana Pati**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, menunjukkan bahwa proses pendampingan orang tua dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar misalnya mencukupi semua kebutuhan sekolah online anak termasuk membelikan kuota untuk belajar secara online. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari rumah-rumah siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati menunjukkan bahwa orang tua membelikan kuota untuk belajar secara online. Namun demikian ada juga orang tua yang kurang membelikan fasilitas sekolah online seperti kuota sehingga siswa sulit mengikuti sekolah online.

Proses pendampingan orang tua dilakukan dengan ikut mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari rumah-rumah siswa sekolah dasar di Desa Ketip Juwana Pati menunjukkan bahwa orang tua mengawasi waktu belajar anak di rumah. Namun demikian ada pula orang tua yang jarang mengawasi waktu belajar anak di rumah. Orang tua mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar. Orang tua memberikan motivasi untuk selalu mengerjakan tugas dari guru. Orang tua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orang tua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terlambat.

Pembelajaran daring sangat berkaitan dengan pendampingan orang tua dan kedisiplinan

belajar. Pembelajaran daring adalah sebuah pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet yang bertujuan untuk memunculkan interaksi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran daring dapat terlaksana karena adanya pendampingan orang tua. Proses pendampingan orang tua meliputi orang tua yang menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Orang tua juga berperan mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar serta menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Sebagai peran dalam proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar, orang tua menyediakan fasilitas belajar. Orang tua mencukupi semua kebutuhan sekolah online misalnya dengan membelikan kuota untuk belajar secara online. Orang tua menyediakan makanan setelah selesai mengerjakan tugas di kelas online. Sebagai peran dalam proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar, orang tua mengawasi kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua mengawasi saat sedang belajar di kelas online. Orang tua mengawasi apakah sudah mengerjakan tugas dari guru.

Orang tua memiliki fungsi dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah. Orang tua selalu membimbing saat sedang belajar online di rumah. Orang tua memberikan nasehat agar belajar dengan rajin dan seksama. Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orang tua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.

## 5. KESIMPULAN

Kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati dapat diketahui dengan beberapa aspek yaitu siswa mampu mengatur waktu belajar di rumah, siswa tahu kapan waktu untuk belajar daring setiap harinya. Siswa cenderung rajin dan teratur belajar, meskipun terdapat juga beberapa siswa yang belajar saat akan mengumpulkan tugas saja, siswa rajin mempelajari materi pelajaran di rumah pada masa pandemi Covid-19. Kedisiplinan belajar yang baik, juga dapat diketahui dengan siswa yang memiliki perhatian yang baik saat belajar di kelas online, siswa dengan serius mengikuti penjelasan dari guru saat belajar online. Proses pendampingan orang tua dalam peningkatan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di desa Ketip Juwana Pati dilakukan dengan menyediakan fasilitas belajar misalnya mencukupi semua kebutuhan sekolah online anak termasuk membelikan kuota untuk belajar secara online. Orang tua juga mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, ikut memperhatikan kegiatan belajar anak di kelas online dan orang tua mengawasi apakah anak sudah mengerjakan tugas dari guru. Orang tua membimbing saat sedang belajar online di rumah.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, C. A., Shofia, N. A., & Sari, W. N. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 20-30.
- Azwar, Saifudin. 2017. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferdinand, Augusty. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Halima dan Fajrianti. 2021. "Karakter Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 di MTsn 1 Kendari", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1. Hal. 1-2.
- Jusuf Blegur, Jusuf. 2019. *Soft Skills untuk Prestasi Belajar*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kartono, Kartini. 2015. *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali.
- Kurnia, Novi dan Wisnu Martha Adiputra. 2019. *Literasi Dsigital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orang tua terhadap Anak dalam Berinternet*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Makurius, Madelin, “Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kotatahun Pelajaran 2020/2021”, (Artikel Journal, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, 2020), 3.
- Masfuah, Siti, Deka Setiawan dan Bagas Probo Sutejo. 2021. Pola Belajar Anak Usia 10-11 Tahun pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Volume X, No 1.
- Masrukhin. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Mustikaningtyas, Kiky Almira dan Hadi Warsito Wiryosutomo. 2020. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah SMKN 6 Surabaya”, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 11 No. 2. Hal. 171.
- Noviati, Malika Dian Ayu, “Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 3.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi, “Pedampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), viii.
- Purbasari, Imaniar, Masturi dan Edgar Aufar Zulfahmi. 2020. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus. Pendas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Volume V Nomor 02.
- Qomaruddin. 2019. “Pentingnya Pendampingan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 3. Hal. 4.
- Rini, Eka Sulistyono. 2016. “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS”. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* Vol. 9 No. 2. 1131
- Sari, W. N. 2021. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 10–14.
- Sari, W., Murtono, M., & Ismaya, E. (2021). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SDN TAMBAHMULYO 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255-2262. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.472>
- Satri, Rizky, dkk. 2018. *Guru Belajar Memanusiakan Murid, Menumbuhkan Disiplin*. Tangerang, Kampus Guru Cikal.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*,. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syatori, Toto dan Nanang Ghozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wulandari, Welda, dkk. 2017. “Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia (JPGI)* Vol. 2 No. 1. Hal. 25-27.
- Yusdiani, Nurmilah, dkk, “Penanaman Budaya Disiplin terhadap Peserta Didik Kelas VI MIS GUPPI Laikang Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”, *Jurnal Pendidikan* vol. VII, no. 2 (2018): 237.
- Yusiyaka, Rahmai Alendra dan Riana Nuryadi. 2018. “Pola Asuh Orang Tua untuk Meningkatkan Disiplin Anak (Studi kasus di TK-An-Nuriyah Desa Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Bogor)”, *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1. Hal. 24.